



Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar

Reinita¹⁾, Sri Wahyuni²⁾

^{1,2)} Universitas Negeri Padang, Kota Padang, Indonesia

Corresponding E-mail: reinita_reinita@yahoo.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 10-07-2020

Received in revised from 16-11-2020

Accepted 01-12-2020

ABSTRACT

This research is aimed to describe the improvement of the integrated thematic learning process by using a scientific approach. This was a classroom action research that used qualitative and quantitative approaches which are done in 2 cycles. The subject in this research is the teacher and 33 students of 1st grade in SDN 04 Birugo Bukittinggi. The result shows that the improvement: a) lesson plan in the first cycle was 83,33%, the second cycle was 91,67%, b) Implementation in teacher aspect in the first cycle was 81,67%, the second cycle was 95%, c) Implementation in student aspect in the first cycle was 81,67%, the second cycle was 95%. So, the Scientific approach improves the study of Integrated Thematic in elementary school.

Keywords:

Integrated Thematic

Scientific Approach

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan saintifik. Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian ini adalah guru dan 33 orang siswa kelas I B SDN 04 Birugo Kota Bukittinggi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan: a) perencanaan pembelajaran siklus I 83,33%, siklus II 91,67%, b) Pelaksanaan pada aspek guru siklus I 81,67%, siklus II 95%, c) Pelaksanaan aspek siswa pada siklus I 81,67% dan pada siklus II 95%. Pendekatan saintifik meningkatkan pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar.



PENDAHULUAN

Pembelajaran tematik terpadu memungkinkan pembelajaran siswa menjadi bermakna. Sesuai dengan Kemendikbud (2014:27) bahwa “pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa mata pembelajaran sekaligus dalam sekali tatap muka, untuk memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik.”

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada Kamis, 15 Oktober 2015 dan Kamis, 22 Oktober 2015 di kelas I B SD Negeri 04 Birugo Bukittinggi, peneliti memperhatikan bahwa proses pembelajaran tematik terpadu belum terlaksana sebagaimana mestinya.

Adapun permasalahan yang peneliti temukan dari pihak guru adalah: (1) guru kurang memberi kesempatan siswa untuk bertanya, (2) guru kurang memberi kesempatan siswa untuk mengkomunikasikan pelajaran yang mereka peroleh, (3) dan guru kurang menyajikan konsep nyata bagi siswa. Sedangkan, dari pihak siswa, yaitu (1) siswa kurang termotivasi untuk bertanya dan menganalisis permasalahan yang diberikan oleh guru, (2) siswa cenderung kurang aktif dalam pembelajaran, (3) siswa kurang memperoleh informasi berdasarkan kehidupan nyata. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, digunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik terpadu. Dalam penerapannya, pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang dianjurkan penggunaannya dalam kurikulum 2013. Menurut Kemendikbud (2014:34) “pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah.”

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan saintifik di kelas I B SDN 04 Birugo Bukittinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SDN 04 Birugo Bukittinggi. Subjek Penelitian Tindakan Kelas ini adalah gurudan 33 orang siswakelas I B SDN 04 Birugo Bukittinggi yang terdiri dari 22 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswa perempuan, peneliti sebagai guru praktisi dan guru kelas sebagai pengamat. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan alur penelitian model Kemmis & Mc Taggart, dkk (dalam Kunandar, 2008: 70-75): “Secara garis besar terdapat empat tahapan yang dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi”.

Sumber data penelitian ini adalah proses kegiatan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan saintifik di kelas I B SDN 04 birugo kota Bukittinggi, yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir, kegiatan evaluasi pembelajaran, serta perilaku guru dan siswa sewaktu kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Data penelitian berupa hasil pengamatan dan tes dari pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan saintifik di kelas I B SDN 04 birugo kota Bukittinggi. Data diperoleh dari subjek yang diteliti yakni, guru dan siswa kelas I B SDN 04 Birugo Bukittinggi.

Teknik pengumpulan data dilakukan secara observasi dan tes. Observasi dilakukan untuk mengamati latar kelas berlangsungnya pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan saintifik. Dengan berpedoman pada lembar observasi, peneliti mengamati apa yang terjadi selama proses pembelajaran. Tes digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas terutama pada butir penguasaan materi pembelajaran dari unsur siswa. Sedangkan dokumentasi dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Dokumentasi digunakan sebagai bukti dan untuk mengabadikan kegiatan-kegiatan penting dalam peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan saintifik sehingga dapat melengkapi data lapangan yang terjadi apabila ada hal yang terlepas dari pengamatan peneliti.

Instrument peneliti dikumpulkan berdasarkan observasi terhadap RPP, pelaksanaan tindakan pembelajaran dari aspek guru maupun siswa, dan tes penilaian proses dan hasil belajar. Data dikumpulkan selama 3 hari dalam dua minggu yakni tanggal 4, 10, dan 13 Mei 2016 dengan cara peneliti menjadi guru pengganti pada proses pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan saintifik di kelas IB SDN 04 Birugo Kota Bukittinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

1. Perencanaan

Penyusunan perencanaan dari siklus I terdiri dari 2 x pertemuan disusun berdasarkan pendekatan saintifik pada semester II dan berpedoman pada Kurikulum 2013 dituangkan dalam bentuk RPP. Peneliti berkolaboratif dengan guru kelas I SDN 04 Birugo Kota Bukittinggi terlebih dahulu untuk menganalisis kompetensi inti dan kompetensi dasar yang akan dikembangkan. Materi pembelajaran pada pertemuan I yaitu tema peristiwa alam subtema cuaca pembelajaran 2 sedangkan materi pembelajaran pada pertemuan II yaitu tema peristiwa alam subtema cuaca pembelajaran 5. Sebelum pelaksanaan pembelajaran berlangsung terlebih dahulu peneliti mempersiapkan RPP, media pembelajaran, lembar latihan siswa, lembar evaluasi, kunci jawaban evaluasi serta lembar pengamatan yang akan digunakan dalam pembelajaran.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan proses pembelajaran tematik terpadu pada siklus I pertemuan I dengan menggunakan pendekatan saintifik di Kelas I B SDN 04 Birugo Kota Bukittinggi dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 4 Mei 2016 dan siklus I pertemuan II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 10 Mei 2016. pelaksanaan pembelajaran pertemuan I dan II pada penelitian ini melalui 3 tahap yakni tahap awal, tahap inti dan tahap akhir. Yang membedakan hanya pada pembahasan materinya saja.

Kegiatan diawali dengan mengucapkan salam dan memperhatikan kondisi kelas untuk memulai proses pembelajaran. Kemudian peneliti meminta siswa untuk berdo'a, selanjutnya menyampaikan appersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Langkah I pada kegiatan inti berdasarkan pendekatan saintifik yaitu mengamati. Siswa mengamatisimbol dan bunyi sila ketiga pancasilaserta gambar tabel perbedaan cuaca untuk pertemuan I dan mengamatisimbol dan bunyi sila kedua serta prilaku tolong menolong sebagai contoh sila kedua pancasila untuk pertemuan II.

Langkah II yaitu menanya. Guru dan siswa berdiskusi tetang sila ketiga serta simbol perbedaan cuaca untuk pertemuan I dan untuk pertemuan II guru dan siswa bertanya jawab tentang sila kedua pancasila serta bahan yang tahan dan tahan terhadap air.

Langkah III yaitu Mengumpulkan informasi/ eksperimen/ mencoba. Siswa mengisi tabel pengamatan cuaca dengan simbol cuaca pada pertemuan I dan pertemuan II siswa melakukan percobaan benda yang tahan terhadap air.

Langkah IV, yaitu Mengasosiasikan/ mengolah informasi/ menalar. Guru membimbing siswa memproses informasi yang dikumpulkan dari hasil mengamati gambar tabel cuaca, simbol cuaca, dan gambar sila pancasila dan lambangnya untuk pertemuan I dan Siswa memproses informasi yang dikumpulkan dari hasil mengamati gambar tolong menolongserta simbol sila kedua.

Langkah V, Mengkomunikasikan. Pada pertemuan I, siswa mengkomunikasikan gotong royong sebagai contoh sila ketiga serta bunyi dan simbol sila ketiga dan pada pertemuan II, Siswa mengkomunikasi simbol dan bunyi sila kedua dan menyebutkan benda yang tahan dan tidak tahan terhadap air.

Kegiatan akhir, guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran, melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami siswa. Kemudian melakukan evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman siswa dan ditutup dengan berdoa.

3. Pengamatan

a. RPP dalam kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan 77,78% dengan kriteria cukup dan pada siklus I pertemua II 88,89% dengan kriteria baik, namun masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki pada siklus selanjutnya.

b. Pelaksanaan pembelajaran

Aktivitas guru siklus I pertemuan I dan siklus I pertemuan II adalah 76,67% dan 86,67%. Dari siklus I pertemuan I ke pertemuan II sudah mengalami peningkatan. Namun masih ada terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki pada siklus selanjutnya. Begitupula pada aspek siswa.

c. Penilaian dalam pembelajaran tematik terpadu

Penilaian proses dan hasil belajar yang terdiri dari aspek guru, aspek siswa, penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penialain keterampilan. Pada aspek guru siklus I pertemuan I dan siklus I pertemuan II diperoleh persentase 76,67% dan 86,67% sama dengan aspek siswa. dan

rekapitulasi penilaian proses dan hasil belajar siswa dari aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan pada siklus I pertemuan I dan pertemuan II 67,94 (B-) dan 76,70 (B).

d. Refleksi

Dari refleksi pada siklus I pertemuan I dan II, disimpulkan bahwa pembelajaran sudah mengalami peningkatan, namun masih terdapat beberapa kekurangan. Dengan demikian, penelitian dilanjutkan pada siklus 2 dengan memperhatikan kendala-kendala yang ditemui pada siklus I pertemuan I dan II. Kendala-kendala yang ditemui pada siklus I pertemuan I dan II akan diperbaiki pada siklus II.

Siklus II

1. Perencanaan

Penyusunan perencanaan dari siklus II terdiri dari 1 x pertemuan disusun berdasarkan pendekatan saintifik pada semester II dan berpedoman pada Kurikulum 2013 dituangkan dalam bentuk RPP. Peneliti berkolaborasi dengan guru kelas I B SDN 04 Birugo Kota Bukittinggi terlebih dahulu untuk menganalisis kompetensi inti dan kompetensi dasar yang akan dikembangkan. Materi pembelajaran pada siklus II yaitu peristiwa alam subtema musim kemarau pembelajaran 2. Sebelum pelaksanaan pembelajaran berlangsung terlebih dahulu peneliti mempersiapkan RPP, media pembelajaran, lembar latihan siswa, lembar evaluasi, kunci jawaban evaluasi serta lembar pengamatan yang akan digunakan dalam pembelajaran.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan proses pembelajaran tematik terpadu pada siklus II dengan menggunakan pendekatan saintifik di Kelas I B SDN 04 Birugo Kota Bukittinggi dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 13 Mei 2016. Pelaksanaan pembelajaran pada penelitian ini melalui 3 tahap yakni tahap awal, tahap inti dan tahap akhir.

Kegiatan diawali dengan mengucapkan salam dan memperhatikan kondisi kelas untuk memulai proses pembelajaran. Kemudian peneliti meminta siswa untuk berdo'a, selanjutnya menyampaikan appersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Langkah I pada kegiatan inti berdasarkan pendekatan saintifik yaitu mengamati. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan siswa selama pembelajaran,. Guru meminta siswa untuk mengamati gambar tolong menolong dan gambar jenis permainan pada musim kemarau.

Langkah II yaitu menanya. Guru dan siswa bertanya jawab tentang teks musim kemarau, gambar permainan yang dilakukan pada musim kemarau dan perilaku tolong menolong.

Langkah III yaitu Mengumpulkan informasi/ eksperimen/ mencoba. Siswa melengkapi kalimat rumpang dengan menyimak guru membaca teks bacaan musim kemarau.

Langkah IV, yaitu Mengasosiasikan/ mengolah informasi/ menalar. Guru membimbing siswa menulis kalimat dari kata yang berkaitan dengan musim kemarau dengan tulisan tegak bersambung.

Langkah V, yaitu Mengkomunikasikan. Siswa menyebutkan tanda-tanda musim kemarau, jenis permainan yang dilakukan pada musim kemarau dan menceritakan perilaku tolong menolong yang pernah mereka lakukan.

Kegiatan akhir, guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran, melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami siswa. Kemudian melakukan evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman siswa dan ditutup dengan berdoa.

3. Pengamatan

a. Pengamatan RPP

Pengamatan RPP dalam kegiatan pembelajaran siklus II sudah baik dan diperoleh persentase penilaian 91,67% dengan kriteria amat baik.

b. Pelaksanaan pembelajaran

Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran di siklus ini sudah mengalami peningkatan dibanding siklus I. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran siklus II, diperoleh persentase penilaian 95% dengan kriteria taraf keberhasilan amat baik.

Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran siklus II ini sudah baik, dan terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran siklus II, diperoleh persentase penilaian 95% dengan taraf keberhasilan amat baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan saintifik pada tema peristiwa alam ditemukan hal-hal sebagai berikut:

1. Perencanaan

Sesuai hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan saintifik pada tema peristiwa alam di kelas I B SDN 04 Birugo Bukittinggi, terungkap bahwa guru membuat perencanaan yang dimulai dengan membuat rancangan pembelajaran dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan komponen RPP. Menurut Majid (2014:125) bahwa "Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus".

Dari penyusunan perencanaan siklus I terdapat beberapa kendala, seperti Pada perumusan indikator belum sesuai dengan KKO karena guru kurang memahami KKO, perumusan tujuan pembelajaran belum sesuai dengan ABCD dan belum jelas, materi ajar belum runtut, pemilihan sumber belajar belum sesuai dengan karakteristik siswa, metode pembelajaran belum sesuai dengan karakteristik siswa dan lingkungan siswa, alokasi waktu belum sesuai dengan yang direncanakan, rancangan penilaian autentik belum sesuai dengan bentuk, teknik, dan instrument penilaian pengetahuan. Kendala yang ditemui pada siklus I pertemuan I ini menjadi perhatian dan dicari

solusinya, sehingga perencanaan pembelajaran pada siklus II mencapai keberhasilan dengan amat baik, sehingga dapat meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan I dan siklus I pertemuan II sudah sesuai dengan apa yang telah direncanakan dalam RPP, namun masih belum sepenuhnya terlaksana secara maksimal. Adapun kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I pertemuan I dan siklus I pertemuan II yaitu pada kegiatan awal peneliti belum memotivasi siswa, peneliti belum mampu mengajukan pertanyaan menantang kepada siswa untuk menguji sejauh mana kemampuan siswa pada pembelajaran sebelumnya. guru belum melaksanakan pembelajaran secara runtut, guru belum menguasai kelas karena guru lupa mengarahkan kesiapan belajar siswa sehingga beberapa siswa meribut saat pembelajaran. Alokasi waktu tidak sesuai dengan yang direncanakan karena waktu yang dibutuhkan lebih banyak dari yang tersedia. Guru belum mampu melaksanakan langkah-langkah pendekatan saintifik sesuai dengan yang diharapkan. Guru belum mampu menumbuhkan partisipasi aktif dan keceriaan siswa, bahasa guru kurang bisa di pahami siswa sehingga beberapa siswa bertanya pada maksud kata yang digunakan guru, guru belum melibatkan siswa dalam pemanfaatan sumber belajar. Pemanfaatan sumber belajar/media dalam pembelajaran guru lupa menyampaikan pesan yang menarik bagi siswa. Pada kegiatan penutup guru belum mengarahkan siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran.

Kekurangan pada pelaksanaan siklus I ini harus diperbaiki pada siklus berikutnya. Peneliti diharapkan mampu membimbing siswa dengan baik, agar siswa bisa melaksanakan pembelajaran yang berprilaku ilmiah dengan bersama-sama diajak mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan dengan baik. Menurut Majid (2014:194) bahwa salah satu tugas guru dalam pelaksanaan pendekatan saintifik adalah : “Guru sedapat mungkin menciptakan pembelajaran selain dengan tetap mengacu pada standar proses juga dengan mengedepankan kondisi peserta didik yang berprilaku ilmiah dengan bersama-sama diajak mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan, sehingga peserta didik akan dapat dengan benar menguasai materi yang dipelajari dengan baik”.

Pelaksanaan pada siklus II sudah mengalami peningkatan dibandingkan pada siklus sebelumnya. Penelitian pada siklus II ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pendekatan saintifik seperti yang dikemukakan oleh Permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013 lampiran IV yaitu: 1) mengamati, 2) menanya, 3) menalar/ mengumpulkan informasi/ eksperimen, 4) mencoba, 5) mengkomunikasikan. Hal ini sesuai dengan keuntungan pendekatan saintifik menurut Majid (2014:197):(1) substansi atau materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu; bukan sebatas kira-kira, khayalan, legenda, atau dongeng semata, (2) penjelasan guru, respons siswa, dan interaksi edukatif guru-siswa terbebas dari prasangka yang serta merta, pemikiran subjektif, atau penalaran yang menyimpang dari alur berpikir logis, (3) mendorong dan menginspirasi siswa berpikir secara kritis, analitis, dan tepat

dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasi materi pembelajaran,(4) mendorong dan menginspirasi siswa mampu berpikir hipotesis dalam melihat perbedaan, kesamaan, dan tautan satu dengan yang lain dari substansi atau materi pembelajaran, (5) mendorong dan menginspirasi siswa mampu memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola berpikir yang rasional dan objektif dalam merespons materi pembelajaran, (6) berbasis pada konsep, teori, dan fakta empiris yang dapat dipertanggung jawabkan, (7) tujuan pembelajaran dirumuskan secara sederhana dan jelas, namun menarik sistem penyajiannya.

3. Penilaian Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan saintifik

Berdasarkan data yang diperoleh pada penilaian proses dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan saintifik pada tema peristiwa alampada siklus II sudah mencapai nilai ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu 96,97% dengan taraf keberhasilan Amat baik. Siswasudah memperlihatkan partisipasi aktif dalam pembelajaran.

Menurut Mulyasa (2014:143) “Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (80%) peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran, disamping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya diri sendiri”.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat menyimpulkan Perencanaan pembelajaran tematik terpadu di kelas I SD dengan pendekatan saintifik dituangkan dalam bentuk RPP. yang komponen penyusunnya terdiri dari kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, pendekatan pembelajaran, sumber dan media, dan penilaian. RPP dirancang dengan langkah-langkah pendekatan saintifik. Hasil penilaian perencanaan pelaksanaan pembelajaran siklus I 83,33% dengan kriteria baik. Dan semakin meningkat pada siklus II, yaitu 91,67% dengan kriteria amat baik. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan saintifik dilakukan penilaian proses dan penilaian akhir. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan saintifik dilaksanakan dengan langkah-langkah: 1) Mengamati, 2) Menanya, 3) Mengumpulkan informasi/eksperimen/ mencoba, 4) Mengasosiasikan/ mengolah informasi/menalar, dan 5) Mengkomunikasikan. Hasil pengamatan dari pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan saintifik pada siklus I 81,67% dengan kriteria baik. Dan lebih meningkat lagi pada siklus II dengan persentase nilai 95% dengan kriteria amat baik. Dari hal ini, terlihat bahwa ada peningkatan dari kegiatan mengajar guru pada tahap pelaksanaan mulai dari siklus I sampai siklus II.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, peneliti mengemukakan beberapa saran untuk dipertimbangkan dalam meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu, yaitu: (1) Diharapkan kepada guru dapat menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik terpadu

khususnya di kelas rendah sekolah dasar, (2) Diharapkan kepada guru, agar dapat melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan menerapkan pendekatan saintifik yang sesuai dengan langkah-langkah pendekatan saintifik, yaitu: 1) Mengamati, 2) Menanya, 3) Mengumpulkan informasi/eksperimen, 4) Mencoba/Mengolah 5) Mengkomunikasikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Kemendikbud. (2014). Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014. Jakarta : PSDMPK-PMP
- Kunandar. (2008). Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Mulyasa, E. (2014). Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Majid, A. (2014). Pembelajaran Tematik Terpadu. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Press
- Sagala, S. (2012). Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta